

DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SMARTPHONE PADA MASYARAKAT DESA HILIHAI CUGALA

By Dedy Susanto Waruwu

**DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SMARTPHONE PADA
MASYARAKAT DESA HILHAO CUGALA**

SKRIPSI



Oleh:

**Dedy Susanto Waruwu
NIM. 202119010**

**PRONGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Waruwu, Dedy Susanto, 2024. Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone Pada Masyarakat Desa Hilihao Cugala, Kecamatan Bawolato Tahun 2024, Skripsi, Pembimbing Armstrong Harefa, S.H., M.H

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak teknologi smartphone terhadap masyarakat Desa Hilihao Cugala adalah sebagai berikut: telah meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, meningkatkan kesulitan ekonomi masyarakat, meningkatkan kesulitan sosial mereka, dan mendorong mereka untuk tetap berhubungan dengan teman, keluarga, dan bahkan orang asing secara teratur. **Kendala** yang dihadapi dalam perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala adalah masih ada masyarakat yang tidak peduli terhadap masukan yang diberikan terkait dengan pemahaman penggunaan teknologi smartphone. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak negative teknologi smartphonen adalah: mengadakan Sosialisasi dalam masyarakat dan mengundang seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan pemahaman penggunaan teknologi smartphone. Dengan adanya smartphone masyarakat sekarang serba bisa dan serba cepat baik dalam mengakses informasi ataupun mengetahui informasi yang ada dibelahan dunia tanpa memerlukan waktu untuk pergi di salah satu lokasi kejadian, karena melalui teknologi smartphone dapat diketahui.

Kata Kunci: Dampak, Perkembangan, Teknologi, Masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Masyarakat.....	7
2.2 Defenisi Desa	8
2.3 Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone	10
2.3.1 Defenisi Dampak.....	12
2.3.2 Istilah Dan Pengertian Teknologi Smartphone	14
2.3.3 Dampak Positif Perkembangan Teknologi Smartphone	15
2.3.4 Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Smartphone	19
2.4 Kehadiran Teknologi Smartphone di Lingkungan Masyarakat Desa ...	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
3.1.1 Pendekatan Penelitian	24
3.1.2 Jenis Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	25

3.3.1 Lokasi Penelitian	25
3.3.2 Jadwal Penelitian	26
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Instrumen Penelitian	27
3.6 Teknik Penumpulan Data.....	28
3.6.1 Observasi	28
3.6.2 Wawancara.....	29
3.6.3 Dokumentasi	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Paparan Data	34
4.2 Temuan Khusus	37
4.3 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era eraglobalisasi dan modernisasi, teknologi telepon pintar semakin berkembang dan semakin canggih. Seiring dengan globalisasi dan modernisasi, teknologi telepon pintar semakin berkembang dan semakin canggih. telepon pintar membawa perubahan signifikan pada industri teknologi. Berbagai fitur dan fungsionalitas tersedia untuk membantu orang melakukan orang menjalankan tugas sehari-hari dengan lebih mudah. lebih mudah. contoh bagaimana teknologi telepon pintar digunakan dalam kehidupan sehari-hari kemudahan dalam memperoleh dan membagikan informasi mengenai peristiwa terkini dalam politik, pendidikan, kesehatan, dan teknologi.

Contoh kemajuan teknologi informasi yang maju adalah teknologi telepon pintar. Kemajuan teknologi telepon pintar telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan dan aktivitas sehari-hari manusia dengan memudahkan komunikasi secara cepat dan tepat tanpa memerlukan banyak waktu. memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan mudah kapan pun dan di mana pun mereka berada karena fitur telepon pintar yang lengkap dan bentuknya yang portable. Salah satu dari banyak konsumen yang tertarik dengan teknologi telepon pintar canggih yang telah menyebar ke seluruh kota dan desa di negara ini. Mayoritas penduduk Desa Hilihao Cugala menghabiskan sebagian besar waktunya di telepon pintar mereka dan cukup antusias memanfaatkannya.

Teknologi smartphone bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer di kehidupan masyarakat. Semua kalangan saat ini memiliki teknologi smartphone. Namun perkembangan teknologi smartphone yang semakin pesat ini menimbulkan dampak besar terhadap kebiasaan hidup masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negatif terutama bagi kalangan remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan yang dialami oleh setiap individu, sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju

masa dewasa. Masa ini memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode perkembangan yang lain.

Pada Era globalisasi saat ini kebanyakan setiap orang memiliki teknologi smartphone dan menggunakan fitur-fitur di dalamnya seperti, Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial yang lain. Salah satu bentuk dari keberadaan new media adalah fenomena, munculnya social network (jaring sosial). Mengapa disebut jaring sosial karena adanya aktivitas sosial ternyata tidak hanya dapat dilakukan di dalam dunia nyata, tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya. Setiap orang dapat menggunakan jaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan video layaknya ketika kita berada dalam lingkungan sosial.

Dengan fasilitas yang dimiliki oleh teknologi smartphone di zaman yang serba canggih dan modern sehingga masyarakat dapat melakukan segala kebutuhannya tanpa harus pergi kemana-mana. Masa remaja adalah masa dimana mereka mencari sesuatu yang dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja serta menjadikan tren atau model sebagai identitasnya dan gaya hidup baru sehingga tidak ada bedanya antara masyarakat kota maupun desa. Orang-orang akan berfikir jika memiliki teknologi smartphone kebutuhannya akan terpenuhi seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mudah karena dapat mencari jawaban di layanan internet yang dimiliki teknologi smartphone dan dapat menghilangkan rasa bosan dengan bermain game, mendengarkan MP3 atau mengirimkan pesan kepada temannya.

Tetapi kemudahan yang telah diciptakan oleh teknologi smartphone ini kebanyakan tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik bagi sebagian orang. Sehingga yang awalnya teknologi smartphone memberikan berbagai dampak positif, sekarang malah menimbulkan beberapa efek negatif. Mulai dari munculnya beberapa perilaku menyimpang yang disebabkan oleh teknologi smartphone, dan juga menimbulkan beberapa efek negatif bagi anak-anak yang sudah mulai kenal dan menggunakan teknologi smartphone. Dampaknya, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat cepat. Sebab pesatnya kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak terhadap kemajuan industri dan masyarakat baik positif maupun negatif. Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Perubahan pola perilaku dan gaya hidup sosial, seperti ketergantungan pada teknologi, kurangnya interaksi sosial tatap muka, dan paparan berita palsu atau hoaks, merupakan salah satu dampaknya.

Secara khusus masyarakat Desa Hilihao Cugala, ² dari yang muda hingga yang tua mengenal dan memiliki teknologi *smarthphone*, bahkan anak-anak yang masih tergolong balita pun sudah mampu mengoperasikan teknologi *smarthphone*, walaupun hanya sekedar bermain games. ² Bila diamati di sebagian tempat khususnya Desa Hilihao Cugala, ² hampir semua kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari teknologi *smarthphone*, seperti ketika ingin bepergian, berangkat ke sekolah, ke tempat kerja, di tempat-tempat tongkrongan, bahkan dalam berkendara sekalipun, pada hal ini sangat membahayakan bagi dirinya dan orang lain. Selain itu, perilaku sosial seperti interaksi antar masyarakat pun mengalami perubahan, bahkan dalam ruang lingkup keluarga pun juga mengalami perubahan, karena ² asik dengan *smarthphone* mereka masing-masing. ² Kapanpun dan dimanapun orang selalu tergantung dengan *smarthphone*. Banyak orang yang lebih nyaman dengan teknologi *smarthphone* dari pada berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

² Pengguna teknologi *smarthphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka, interaksi yang terbentuk kemudian dipercepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan. Umpan balik komunikasi atau dikenal dengan *feedback* merupakan reaksi (tanggapan) yang di beri penerima pesan atau komunikasi kepada penyampai pesan atau komunikator sumber. Selain itu, umpan balik juga berupa reaksi yang timbul dari pesan kepada komunikator. Sehingga komunikasi tatap muka atau interaksi langsung (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial yang lain) yang merupakan hal yang sangat diperlukan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Dampak perkembangan teknologi Smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, telah memberikan perubahan yang cukup baik misalnya dalam mengakses dan mengirim informasi. Bahkan smartphone ini membantu aktivitas masyarakat dan belajar lebih mudah sesuai dengan apa yang di perlukan masyarakat terutama generasi muda saat ini. Namun disisi lain juga terdapat dampak yang merugikan dari adanya perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, dimana masyarakat Desa Hilihao Cugala memanfaatkan teknologi ke Hal-hal yang tidak baik bahkan merugikan masyarakat itu sendiri, misalnya saja terdapat fenomena “isolasi sosial” dimana orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu dengan teknologi dari pada pekerjaan semestinya dikerjakan, dan terdapat beberapa paparan berita hoax melalui teknologi smartphone sehingga menimbulkan perselisihan dan kesalah pahaman dikalangan masyarakat tersebut. Dengan hal ini perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Hilihao Cugala untuk mengenali dampak positif perkembangan teknologi smartphone dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negatif perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul: “Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone Pada Masyarakat Desa Hilihao Cugala”.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam membahas usulan peneliti ini, maka diperlukan pembatasan masalah yang diteliti.

Menurut spradley (dalam sugiyono, 2018: 275) bahwa fokus adalah mengacu pada pemilihan isu atau topik tertentu untuk menjadi fokus utama suatu penyelidikan. penekanan studiharus tepat, terdefinisi seharusnya baik, dan berfungsi sebagai panduan untuk batasan dan arah penelitian .tepat, terdefinisi

dengan baik, dan berfungsi sebagai panduan untuk batasan dan arah penelitian. Ini membantu dalam memfokuskan upaya penelitian, menentukan parameternya, dan menghasilkan hasil yang penting dan relevan.

Agar peneliti ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu dibatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang *Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone Pada Masyarakat Desa Hilihao Cugala*.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak perkembangan teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala?
2. Apa saja dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smartphone di Desa Hilihao Cugala?
3. Bagaimana upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan teknologi smarphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak negatif perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan hal yang ingin dicapai setelah dilaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Umum

Penelitian ini berguna dalam menilai pemahaman teoretis tentang dampak teknologi terhadap masyarakat secara keseluruhan, serta literatur yang telah diterbitkan di bidang ini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu peneliti lain melakukan penelitian yang lebih panjang guna memvalidasi atau memahami sepenuhnya data yang ada, mengintegrasikan variabel-variabel yang relevan, atau menerapkan metodologi penelitian yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak kemajuan teknologi terhadap masyarakat..

2. Secara Khusus

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan yang baik kepada peneliti, lembaga maupun pada lokasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti: Agar dapat menambah pemahaman dan pengalaman peneliti tentang hubungan keadaan objektif dengan teori-teori yang telah diteliti, sehingga terdapat pemahaman hubungan antara teori dan praktek yang konsisten.
- b. Bagi FKIP: Sebagai penambah referensi hasil-hasil penelitian, terutama mahasiswa.
- c. Bagi masyarakat: Sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan, terutama dalam mengatasi dampak perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat yang terjadi, sehingga masyarakat hidup secara umum.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih dalam seputar tentang dampak perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Masyarakat

Definisi Masyarakat adalah sekelompok besar atau kecil orang yang terdiri dari individu-individu tertentu yang, melalui tindakan mereka sendiri, terlibat dalam perilaku kooperatif dan berdampak negatif satu sama lain. Masyarakat adalah sekelompok orang yang umumnya suka berteman dan, dalam wacana intelektual, selalu terlibat. Manusia mempunyai kemampuan berkomunikasi melalui konflik dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam definisi lain, populasi adalah populasi manusia secara keseluruhan yang berinteraksi menurut suatu sistem identitas tertentu yang disepakati secara tetap dan diakui oleh rasa identitas bersama. Masyarakat adalah sekelompok orang yang senantiasa berinteraksi atau menjalin ikatan satu sama lain karena menggunakan perasaan, pikiran, dan keinginannya untuk memberikan pengaruh terhadap lingkungannya.

Adapun beberapa pengertian masyarakat menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat adalah semua kelompok manusia yang telah lama hidup dan bekerja sama sehingga memungkinkan mereka mengembangkan hubungan yang erat dan personal satu sama lain melalui komunikasi yang jelas dan ringkas (Soekanto, 2006: 22).
2. Penduduk terdiri atas orang-orang yang hidup bersama dan menjalin kehidupan bersama, mempunyai identitas, tradisi, sikap, kebiasaan, dan ikatan kekerabatan yang terbentuk dari pengalaman bersama (Selo Soemardjan, 2006: 22).
3. Keseluruhan pengetahuan tentang masyarakat harus didasarkan pada prinsip-prinsip dasar realitas sosial dan kebenaran sosial. didefinisikan sebagai tanda kekuatan sosial dalam masyarakat. Masyarakat merupakan unsur terpenting bagi eksistensi bersama umat manusia. Hukum merupakan suatu sistem bimbingan kepada masyarakat umum sebagai suatu bentuk sebagai suatu

bentuk kehidupan bersama di mana orang-orang saling membimbing satu sama lain menuju tujuan bersama (Emile dari, 1994: 29–31).

Didalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, contoh : masyarakat terpelajar atau secara bahasa masyarakat adalah kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama.

2.2 Defenisi Desa

⁵ Pengertian desa menurut undang-undang adalah: Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 1, Desa atau yang sering disebut kampung, adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam negara kesatuan sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah desa dan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut, adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang untuk mengatur, mengatur, dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia Serikat.

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, urusan daerah kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak adat atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

Adapun dua defenisi **desa** menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Wijaya (2002: 19) **Suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai pemerintahan organisasi terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan republik Indonesia.**
2. Sebagaimana dikemukakan oleh **Sutarjo Kartohadikusumo (Hartomo dandan Arnicun Aziz 2004:: 240)**, sebuah **desa adalah suatu kesatuan hukum yang di dalamnya terdapat adalah orang yang kuat yang menjalankan pemerintahan yang mandiri .badan hukum tempat sekelompok orang yang kuat menjalankan pemerintahan yang independen .**

Pengertian desa dalam sudut pandang geografi dikemukakan oleh R. Bintarto (Dilahir 2016: 125-127) Desa merupakan hasil kompromi antara aktivitas manusia dengan lingkungan . Hasil dari eksplorasi tersebut merupakan suatu bentuk ketampakan geopolitik atau geomorfologi yang ditimbulkan oleh faktor alam dan faktor sosial , seperti faktor sosial ekonomi , politik , dan budaya yang senantiasa bersentuhan dengan unsur tersebut dan juga dengan wilayah tetangga. Selanjutnya, **Bintarto (Dilahir 2016: 125-127) mengemukakan bahwa terdapat tiga unsur-unsur utama desa, yaitu sebagai berikut:**

- a. **Daerah, dalam arti suatu kawasan perdesaan tentunya memiliki wilayah sendiri dengan berbagai aspeknya, seperti lokasi, luas wilayah, bentuk lahan, keadaan tanah, kondisi tata air, dan aspek-aspek lainnya.**
- b. **Penduduk dengan berbagai karakteristik demografis masyarakatnya, seperti jumlah penduduk, tingkat kelahiran, kematian, persebaran dan kepadatan, rasio jenis kelamin, komposisi penduduk, serta kualitas penduduknya.**
- c. **Tata Kehidupan, berkaitan erat dengan adat istiadat, norma, dan karakteristik budaya lainnya.**

5

Desa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan perkotaan, dimana ciri-ciri desa adalah sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat desa dianggap sangat dekat dengan alam. Dengan demikian, pekerjaan-pekerjaan ditata menjadi homogen dan bergantung pada bidang pertanian, peternakan, dan perikanan.
2. Kepadatan penduduk relatif rendah, rasio penduduk antar wilayah rendah, ditunjukkan dengan masih adanya rumah-rumah di desa dengan pekarangan yang tidak berdekatan dengan tetangga.
3. Ciri desa selanjutnya adalah interaksi masyarakat desa lebih intens. Selain itu, komunikasi juga bersifat personal agar kita saling mengenal dan saling membantu.
4. Masyarakat desa juga memiliki semangat solidaritas yang sangat kuat. Hal ini terjadi karena penduduk desa memiliki tujuan ekonomi, budaya dan kehidupan yang sama.

2.3 Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone

Kemajuan teknologi smartphone dapat memudahkan orang dalam melakukan aktivitas dan berkomunikasi dengan rekan kerja dan orang lain. Dari teknologi smartphone dapat memudahkan orang untuk membaca berita, mencari untuk informasi penting dari segala jenis, dan bertukar semua jenis, secara real time dan bertukar informasi secara langsung.

Perkembangan teknologi smartphone membuat dua dampak berbeda terhadap masyarakat. Dua dampak tersebut bisa menjadi positif maupun negatif. Dari sisi positif dapat dilihat dampaknya yaitu bagaimana seseorang dapat melakukan apapun menggunakan smartphone seperti bermedia sosial, melakukan pembelian dan jualan online yang mana bisa menghasilkan uang dari sana. Sedangkan dari sisi negatifnya dimana dapat dilihat kebanyakan orang menggunakan smartphone dan jadi sulit untuk bersosialisasi dan munculnya sifat individual dimana orang-orang lebih asik bermain smartphone dari pada bersosialisasi langsung dengan teman atau kerabat yang akan mengakibatkan

hilangnya nilai moral dalam diri.

Dampak perkembangan teknologi smartphone sangat luas dan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pertama-tama, sektor komunikasi mengalami transformasi signifikan. Teknologi Smartphone memungkinkan komunikasi instan melalui pesan teks, panggilan suara, dan video call, menghubungkan orang-orang di berbagai belahan dunia dengan cepat dan efisien.

Dampak perkembangan teknologi smartphone juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Aplikasi kesehatan dan kebugaran membantu pengguna untuk memadukan aktivitas fisik, pola tidur, dan aspek kesehatan lainnya. Namun, penggunaan berlebihan juga dapat menimbulkan masalah kesehatan, seperti gangguan tidur dan masalah postur tubuh.

Dampak perkembangan teknologi smartphone juga dapat dirasakan dalam transportasi. Aplikasi ridesharing memudahkan pengguna untuk mendapatkan transportasi dengan cepat, sementara aplikasi navigasi membantu orang untuk menemukan lokasi dengan mudah. Namun, hal ini juga menimbulkan masalah terkait privasi dan regulasi transportasi.

Selain berdampak positif, perkembangan teknologi smartphone juga membawa konsekuensi negatif. Keamanan digital menjadi semakin penting, dengan ancaman keamanan seperti peretasan dan pencurian data pribadi. Selain itu, masalah ketidaksetaraan akses terjadi karena tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi ini.

Aspek keamanan dan privasi juga menjadi perhatian serius dalam perkembangan teknologi smartphone. Terdapat risiko kebocoran data pribadi pengguna akibat serangan peretas atau malware. Oleh karena itu, perlindungan data dan keamanan informasi menjadi hal yang sangat penting di era smartphone ini.

Perubahan pola konsumsi hiburan juga terjadi dengan adanya smartphone. Konten digital, streaming musik, dan platform video telah menggantikan cara tradisional mengakses hiburan. Namun, ini juga memunculkan masalah baru

terkait kecanduan layar dan kurangnya interaksi sosial secara langsung.

Penting untuk dicatat bahwa dampak perkembangan teknologi smartphone tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga bersifat global. Smartphone menjadi alat penting dalam mengakses informasi global, berita, dan isu-isu terkini. Namun perlu diingat bahwa informasi yang disebarakan melalui smartphone juga perlu dikritisi untuk mencegah penyebaran informasi palsu.

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi smartphone telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Selain memberikan kemudahan dan efisiensi, kita juga perlu bijak dalam mengelola penggunaannya agar tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Perkembangan teknologi smartphone juga membawa inovasi dan kemajuan dalam berbagai sektor. Dengan semakin canggihnya fitur-fitur yang ditawarkan, smartphone menjadi alat multifungsi yang memudahkan kehidupan sehari-hari. Namun seiring dengan itu, penting bagi pengguna untuk tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya serta menjaga keseimbangan penggunaan smartphone dalam kehidupan mereka.

Faktanya saat ini memang teknologi smartphone sangat membantu manusia dalam kebutuhan informasi. Dari kebutuhan informasi tersebut masyarakat bisa untuk mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar masyarakat tidak tertinggal dengan perkembangan yang ada dan tidak menyebabkan kultur shock dimana manusia tidak siap dengan perubahan dan perkembangan teknologi itu sendiri.

Maka dari itu masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga tidak ketergantungan akan teknologi terutama smartphone. Maksud dari mengikuti perkembangan teknologi adalah dengan bersikap netral dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Mengambil sisi positif dari perkembangan teknologi serta bisa bersosialisasi dengan baik. Dalam penggunaan teknologi ini salasatu cara untuk mengatasi dampak negatifnya dengan meberikan pemahaman lebih dalam baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya kepada masyarakat supaya tidak terjadinya sesuatu hal yang buruk dalam masyarakat.

2.3.1 Defenisi dampak

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI:2010). Pengertian dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adanya daya yang ada dan timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak sosial itu sendiri dapat berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Dampak internal adalah dampak yang disebabkan karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri, sementara dampak eksternal adalah dampak yang berasal dari luar masyarakat.

Adapun beberapa defenisi dampak menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Mangunsubroto (1995:110), Mangunsubroto (1995: 110) membedakan dua kategori dampak eksternal : eksternalitas positif dan eksternalitas negatif Kategori dampak eksternal : eksternalitas positif dan eksternalitas negatif . Eksternalitas didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan suatu pihak yang memberikan efek positif terhadap pihak lain tanpa pihak yang diuntungkan harus membayarnya . memiliki efek buruk bagi mereka yang tidak memperoleh imbalan.
2. Menurut Gorys Kerap (Soemarwoto 2009 : 35) , dampak adalah pengaruh kuat yang dimiliki individu atau kelompok orang ketika mereka melaksanakan tugas dan membuat keputusan sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat , yang dapat menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap perubahan .
3. Menurut Otto Soemarwoto (2009: 38), dampak adalah suatu perubahan yang diakibatkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat sangat bermanfaat , baik yang bersifat kimia, fisik, maupun biologis.

4. Menurut Hosio (2007: 57) dampak adalah perubahan persepsi yang disebabkan oleh keluarnya kebijakan atas tingkah laku atau sikap. Berdasarkan pada informasi informasi yang disebutkan sebelumnya, telah diuraikan di atas, dampak merupakan perubahan nyata yang diakibatkan oleh munculnya kebijakan mengenai sikap dan perilaku laku.
5. Menurut Irfan Islamy (2001: 115), dampak adalah hasil tindakan dan akibat-akibatnya yang timbul karena dilaksanakannya suatu kebijakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif.

2.3.2 Istilah Dan Pengertian Teknologi Smartphone

Teknologi smartphone adalah sebuah benda (alat atau barang elektronik) technology kecil yang memiliki kemampuan luar biasa, Smartphone selalu dimaknai hebat atau canggih bisa berbagai kegiatannya dari smartphone kini bisa mengakses segal sesuatu hanya dari segenggam instrument canggih yang lebih canggih dari penemunya terdahulu. Smartphone adalah technology penggerak mendorong zaman ini lebih modern saat ini. Saat ini smartphone merupakan benda yang lumrah dimiliki seseorang bahkan anak-anak. Tidak hanya masyarakat kalangan atas saja yang mampu memilikinya, smartphone juga dimiliki oleh masyarakat kecil (pedesaan).

Menurut Backer (dalam Yunar, 2017, hlm . 6), " smartphone adalah perangkat yang menunjukkan kemampuan tertentu . Ini adalah jenis perangkat seluler nirkabel (WMD) yang dapat berfungsi sebagai komputer dengan menyediakan fitur-fitur seperti email , akses internet , sistem penentuan posisi global (GPS), dan asisten digital pribadi (PDA)."

Menurut Sridanti (Sobry, 2018, hlm. 25), telepon pintar adalah sejenis telepon yang memiliki fitur yang berada di atas dan di bawah permukaan, serta kamera internal yang tangguh. Dapat digunakan secara edukatif untuk semua jenis video, telepon pintar sering dianggap sebagai perangkat portabel daripada permainan video rumahan. Selama bertahun-tahun, konsep bahasa Inggris sketsa pensil terus berkembang menjadi alat pensil lebih canggih. Sketsa terus berkembang menjadi alat yang lebih canggih.

Menurut Sobon (2019, hlm. 53), smartphone bukan hanya sekedar alat komunikasi, namun dapat digunakan untuk berbagai keperluan lainnya seperti berselancar di internet, membaca e-book, bermain game, mentransfer uang, dan berbagai fitur lainnya yang dapat memudahkan aktivitas kerja manusia.

Menurut keRahmah (2015, hlm. 7), smartphone adalah “telepon yang bergerak tanpa kabel dengan teknologi seluler yang menggunakan satelit dan juga memiliki kemampuan seperti komputer. Rahmah dan sistem aplikasinya mampu menjalankan aplikasi yang umum

Smartphone merupakan sebuah piranti, atau instrumen, elektronika, yang memiliki tujuan dan fungsi praktis yang secara khusus yakni dirancang lebih canggih dibanding dengan teknologi yang telah diciptakan sebelumnya. “Perbedaan gadget dengan lainnya instrumen teknologi teknologiantara lain adalah unsur ukurannya yang kecil. instrumen termasuk unsur berukuran kecil. Di sisi lain, menurut Derry Iswhidarmanjaya, gadget adalah perangkat, kadang-kadang dikenal sebagai instrumen elektronik, yang terutama dimaksudkan untuk mendukung pekerjaan manusia.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone merupakan sebuah alat komunikasi yang mempunyai banyak kemampuan dan memiliki fitur canggih yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia, mampu menjadikan salah

satu media pembelajaran yang menarik dan dapat mempelajari materi dengan tidak terbatas waktunya

2.3.3 Dampak positif perkembangan teknologi smartphone

Secara umum, dampak positif dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang memberikan manfaat, keuntungan, atau kontribusi yang baik terhadap sistem yang ada khususnya dalam perkembangan teknologi smartphone.

Menurut Mujib dalam Kurniawati (2020, hlm. 80), terdapat dampak positif dari penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran. Apabila siswa menggunakan smartphone dengan intensitas yang tinggi, maka siswa akan lebih sering menggunakan internet dan akan memperoleh capaian pembelajaran.

Kurniawati (2020, hlm. 80) dan Handrianto menyatakan dampak positif penggunaan smartphone "Menggunakan smartphone dapat mengembangkan imajinasi dan melatih kecerdasan anak, melihat gambar, tulisan dan angka akan menumbuhkan daya kreatifitas, kecerdasan anak dan mengembangkan kemampuan membaca, menghitung serta rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah."

Perkembangan teknologi smartphone memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk:

1. Komunikasi

Teknologi smartphone telah membuat masyarakat dapat melakukan pertukaran informasi, ide, pikiran, perasaan dan emosi melalui bahasa atau bentuk lainya melali teknologi smartphone dengan berbagai aplikasi pesan, panggilan video, dan media sosial, memungkinkan masyarakat untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga di mana saja. Komunikasi melalui smartphone ini adalah bentuk komunikasi yang menggunakan smartphone untuk mengirim dan menerima pesan, panggilan suara, dan pesan multimedia.

Adapun berbagai cara untuk berkomunikasi melalui teknologi smartphone adalah sebagai berikut:

- a) Panggilan suara: ini adalah bentuk komunikasi paling tradisional, dimana dua orang berbicara satu sama lain melalui jaringan opini. Panggilan suara dapat dibuat langsung atau melalui layanan suara ke email atau pesan teks.
- b) Pesan teks: ini adalah bentuk komunikasi yang menggunakan pesan singkat untuk mengirim dan menerima pesan. Pesan teks dapat berupa teks sederhana, gambar, video, atau kombinasi dari ketiganya.
- c) Pesan multimedia: Ini adalah bentuk komunikasi yang menggunakan video, gambar, dan teks untuk mengirim pesan. Pesan multimedia dapat berupa video panggilan, pesan multimedia, atau pesan multimedia yang dikirim melalui platform pesan seperti WhatsApp, Facebook Messenger, atau Instagram Direct.
- d) Media sosial: Ini adalah bentuk komunikasi yang menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, atau LinkedIn untuk berbagi dan berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial memungkinkan kita untuk berbagi foto, video, dan pemikiran, serta berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan pengikut melalui komentar, pesan pribadi, dan postingan. Komunikasi melalui smartphone telah mengubah cara kita berkomunikasi dengan memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang lain di mana saja dan kapan saja. Ini juga telah membuat lebih mudah bagi kita untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, serta untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam cara yang lebih cepat dan efisien.

2. Hiburan

Smartphone mempunyai dampak positif yang signifikan pada industri hiburan. Mereka telah mengubah cara orang mengonsumsi dan berbagi konten hiburan dengan menyediakan akses instan ke berbagai bentuk hiburan seperti musik, video, game, dan buku. Selain itu, smartphone juga memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman hiburan secara real-time, memungkinkan pengalaman hiburan yang lebih sosial dan interaktif. Dengan smartphone, masyarakat dapat mengakses ribuan judul film, acara TV, dan lagu kapan saja dan di mana saja, memberikan lebih banyak pilihan hiburan dan kemampuan untuk menonton dan mendengarkan apa saja yang mereka inginkan. Selain itu, smartphone juga memungkinkan orang untuk berbagi dan menonton konten hiburan secara real-time dengan teman dan keluarga, meningkatkan pengalaman hiburan secara keseluruhan.

3. Produktivitas:

Perkembangan smartphone memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas. Dengan smartphone, orang dapat mengakses dan mengelola email, tugas, dan informasi lainnya secara mobile, memungkinkan mereka untuk bekerja atau belajar dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, smartphone juga menyediakan berbagai aplikasi produktivitas, seperti kalender, catatan, dan tugas manajemen, yang membantu orang tetap mengadakan dan fokus. Secara keseluruhan, smartphone telah membuat lebih mudah bagi orang untuk tetap produktif dan terhubung, bahkan saat mereka berada di luar ruangan. Selain itu, smartphone juga memungkinkan orang untuk tetap terhubung dan berkomunikasi dengan rekan kerja dan klien secara real-time, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

4. Kesehatan:

Teknologi smartphone telah mengubah cara masyarakat untuk

mengelola kesehatan mereka dengan memberikan akses ke aplikasi kesehatan, memungkinkan mereka untuk melacak latihan, memantau asupan makanan, dan mengelola kondisi medis masyarakat dan telah membuat lebih mudah bagi masyarakat untuk tetap sehat dan aktif.

5. E-commerce:

Teknologi smartphone telah membuat masyarakat dapat berbelanja dari kenyamanan rumah, memungkinkan untuk membeli barang dan jasa dari toko online, dan mengakses penawaran dan diskon. Ini telah membuat lebih mudah bagi orang untuk berbelanja dan mengakses barang dan jasa yang mereka butuhkan, dan telah membuat lebih mudah bagi orang untuk menemukan dan membeli barang dan jasa baru. Dengan smartphone, orang dapat beraktivitas.

2.3.4 Dampak negatif perkembangan teknologi smartphone

Selain mempunyai dampak positif, perkembangan teknologi smartphone juga mempunyai dampak negatif terhadap gaya hidup masyarakat. Memang teknologi banyak membantu masyarakat dan memudahkan dalam berbagai hal, akan tetapi teknologi juga mempunyai kekurangan yang menjadi dampak negatif bagi masyarakat dan menjadi ketergantungan bagi masyarakat.

Dampak negatif teknologi smartphone dapat terlihat dalam kehidupan sehari - hari , yaitu pada cara orang menggunakan smartphone setiap hari di zaman sekarang . Karena smartphone digunakan hampir setiap hari , orang cenderung tidak terganggu oleh kejadian di sekitar dan menggunakannya secara teratur. Dari pengaruh smartphone inilah yang menjadi faktor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisai secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan teknologi smartphone dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar tatap muka menjadi sulit karena perkembangan

teknologi, komunikasi antar tatap muka yang dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung dan bertatap muka, memang smartphone mempunyai fitur berupa "video call" akan tetapi tetap saja akan berbeda jika berkomunikasi secara langsung.

Dari pengaruh smartphone juga dapat menghambat dalam berkomunikasi, contohnya ketika komunikator dan komunikan sedang berkomunikasi membicarakan suatu obrolan akan tetapi komunikasi hanya berfokus pada smartphone dan mengabaikan obrolan maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi. Selain itu penggunaan smartphone berlebihan memiliki dampak bagi kesehatan, seperti dapat merusak mata karena terlalu lama dalam penggunaan smartphone. Perkembangan teknologi telepon pintar juga dapat berdampak negatif pada anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan, di mana mereka diharapkan berperilaku baik dan berpendidikan pada usia tersebut. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan dan pengasuhan anak usia dini karena teknologi telepon pintar yang dibutuhkan anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan tidak sesuai dengan telepon pintar.

Adapun beberapa dampak negatif perkembangan teknologi di kalangan masyarakat adalah sebagai berikut

1. Kesehatan fisik: Menggunakan ponsel secara berlebihan dapat menyebabkan masalah seperti kelelahan mata, sakit kepala, insomnia, dan masalah postur tubuh yang buruk. Menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menggunakan ponsel juga dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk beraktivitas fisik dan olahraga, yang diperlukan untuk menjaga kesehatan fisik.
2. Gangguan tidur: Penggunaan handphone di malam hari dapat mengganggu pola tidur seseorang karena cahaya biru yang dipancarkan oleh layar handphone dapat mempengaruhi produksi hormon melatonin yang penting untuk tidur. Menggunakan handphone sebelum tidur juga dapat membuat seseorang sulit untuk

bersantai dan tidur nyenyak.

3. **Ketergantungan dan gangguan psikologis :** Menggunakan handphone secara berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan atau adiksi. Perilaku seperti mengecek handphone setiap saat, merasa cemas atau gelisah saat handphone tidak tersedia, dan kurang perhatian terhadap aktivitas sosial atau pekerjaan lainnya dapat menjadi tanda-tanda adiksi. Selain itu, penggunaan handphone yang berlebihan juga dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi sehingga mempengaruhi kesejahteraan mental seseorang.
4. **Kurangnya interaksi sosial:** Penggunaan handphone yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang-orang di sekitar kita. Semakin banyak waktu yang dihabiskan di depan layar ponsel, semakin sedikit waktu yang tersedia untuk menghasilkan hubungan sosial yang bermakna dan berbagi pengalaman dengan orang lain.
5. **Kinerja yang menurun:** Penggunaan handphone yang berlebihan dapat mengganggu kinerja akademik seseorang. Menghabiskan waktu berlebihan untuk menggunakan ponsel dapat menyebabkan kurangnya konsentrasi dan fokus saat belajar atau bekerja. Selain itu, penggunaan handphone selama pelajaran atau saat mengerjakan tugas juga dapat mengganggu produktivitas dan pemahaman materi.

3 Dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan teknologi smartphone semakin beragam mulai dari aspek kesehatan sampai sosial. Menurut Iswidharmanjaya (2014, hlm. 16) dampak buruk penggunaan smartphone sebagai berikut:

1. **Menjadi pribadi yang tertutup,** Seseorang yang kecanduan smartphone akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain smartphone. Kecanduan yang diakibatkan oleh gadget dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan, dan teman sebangkanya. Akibatnya anak menjadi pribadi yang tertutup.

2. Kesehatan terganggu, Penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan pemakainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.
3. Gangguan tidur, Pengguna yang bermain smartphone tanpa dibatasi waktu bermainnya dapat terganggu jam tidurnya. Bahkan tanpa disadari pengguna dapat bermain dengan smartphone nya sampai larut malam sehingga mereka beristirahat diluar jam tidur yang semestinya.
4. Suka menyendiri, Pengguna yang senang bermain smartphone nya akan merasa bahwa itu adalah teman yang mengasyikan sehingga pengguna cenderung menghabiskan waktu dirumah untuk bermain. Hal seperti ini jika dibiarkan akan membuat pengguna lebih suka menyendiri bermain dengan smartphone daripada bermain dengan teman sebayanya sehingga sosialisasi dengan lingkungan sekitar pun semakin berkurang.
5. Ancaman cyberbullying, Cyberbullying merupakan segala bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja dan dilakukan teman seusia mereka melalui dunia internet. Cyberbullying adalah kejadian ketika seseorang diejek, dihina atau dipermalukan oleh anak atau remaja lain melalui media internet.

Menurut Mardiaty (2020, hlm. 33) terdapat empat dampak negatif penggunaan smartphone diantaranya yaitu :

1. Mengganggu perkembangan anak. Dengan hebatnya fitur-fitur yang ada di smartphone seperti kamera, permainan (games), media sosial yang berbagai macam (facebook, line, twitter, whatsapp dll) akan menghambat siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Mereka disibukan dengan updet status ketika jam pelajaran di sekolah secara sembunyi-sembunyi. Bahkan ada juga siswa yang menggunakan smartphone untuk mencontek ketika ulangan. Bermain games pada

waktu guru menjelaskan pelajaran. Apabila hal tersebut diabaikan, maka generasi yang kita harapkan akan menjadi budak teknologi.

2. Efek Radiasi. Selain berbagai pendapat mengenai dampak negatif penggunaannya. Penggunaan smartphone juga berskibst buruk bagi kesehatan, ada baiknya siswa lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakannya, khususnya bagi pelajar anak-anak jika memang tidak terlalu dibutuhkan, sebaiknya jangan diberi kesempatan menggunakan smartphone secara terus menerus.
3. Rawan terhadap tindak kejahatan. Harus selalu waspada bahwa pelajar merupakan salah satu target utama dari penjahat.
4. Sangat berpotensi memepengaruhi sikap dan perilaku siswa. Jika tidak ada pengawasan dari guru dan orangtua. Smartphone bisa digunakan untuk menonton bahkan menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.

2.4 kehadiran teknologi smarphone di lingkungan masyarakat Desa

Kehadiran teknologi smarphone pada masyarakat Desa memiliki dampak positif yang signifikan. Dengan teknologi smartphone, masyarakat Desa terpencil dapat mengakses informasi dan layanan yang sebelumnya tidak tersedia, seperti bank, perpustakaan, dan layanan kesehatan. Ini berarti bahwa orang Desa terpencil sekarang dapat melakukan transaksi keuangan, mengakses pengetahuan dan sumber daya, dan menghubungi layanan kesehatan dari kenyamanan rumah mereka sendiri, tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kota terdekat. Selain itu, teknologi smartphone juga memungkinkan orang di daerah terpencil untuk tetap terhubung dengan teman dan anggota keluarga, yang dapat memberikan dukungan emosional dan mereka tetap terhubung bahkan saat berada didaera jauh. Secara keseluruhan, teknologi smartphone telah membantu mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dengan memberikan orang di daerah terpencil akses dan layanan yang sebelumnya tidak tersedia.

Penggunaan teknologi ¹³ smartphone sangat berpengaruh terhadap interaksi

13 sosial remaja di dalam masyarakat, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positif di antaranya adalah memudahkan komunikasi walau berada dalam keadaan jarak jauh, memudahkan dalam mencari informasi dan lain sebagainya. Sedangkan pengaruh negatif yang dihasilkan oleh penggunaan teknologi smartphone di antaranya adalah bahayanya radiasi yang dihasilkan dari pemakaian teknologi smartphone yang terlalu sering, remaja lebih cenderung menyukai berkomunikasi melalui media dari pada berkomunikasi secara tatap muka langsung. Selanjutnya, teknologi smartphone dapat menjadikan remaja mengalami disfungsi, waktu interaksi tatap muka langsung berkurang, kehadiran teknologi smartphone mengganggu kualitas interaksi langsung, smartphone menjadikan remaja malas membantu pekerjaan orang tua, membuat remaja kurang peka terhadap lingkungan sekitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2018, hlm.3), Penelitian adalah deskriptif suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsik fenomena yang ada baik fenomena alam maupun fenomena manusia yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik , perubahan, hubungan, kejadian, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mencari makna yang berawal dari fakta dengan melakukan observasi mencatat semua fakta secara holistik bersifat ilmiah (naturalistik) dengan masalah yang diamati.

Menurut Raco (2010), metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah istilah “ metode alternatif ” yang mengacu pada metode penelitian kualitatif , yang berbeda dengan istilah “ metode tradisional ” yang digunakan oleh para peneliti karena sudah digunakan sejak lama . Penelitian memberi peserta kesempatan untuk memahami sepenuhnya temuan dan kesimpulan tanpa prasangka yang terkadang muncul dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan pemikiran, pandangan, opini atau alasan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan numerik.

3.1.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam jenis penelitian ini melibatkan peneliti di dalam peristiwa atau situasi yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan kedalaman analisis oleh peneliti ketika melakukan riset dan proses menemukan hasil penelitian. Karena secara umum, penelitian kualitatif ini nantinya bertujuan untuk memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger (1992 :58-59), variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).

Adapun Variabel Dalam Penelitian Ini, Yaitu

1. Variabel Bebas: Perkembangan teknologi smartphone
2. Variabel Terikat:
 - a. Dampak positif perkembangan teknologi smartphone
 - c. Dampak negatif perkembangan teknologi smartphone

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Hilihao Cugala. Desa ini Terletak di Jl. Teluk Dalam, Simpang Borolala, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias.

Adapun alasan penelitian memilih Desa Hilihao Cugala sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Jarak antara lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
2. Di lokasi tersebut tidak pernah dilakukan penelitian mengenai dampak perkembangan teknologi pada masyarakat.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2024, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				
		April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian					
2	Revisi rancangan proposal penelitian					
3	Seminar rancangan proposal penelitian					
4	Pengurusan izin penelitian					
5	Pengumpulan data					
6	Analisi data					
7	Ujian skripsi					

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait, dampak perkembangan teknologi pada masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sampel utama atau lokasi penelitian . Peneliti menggunakan hasil wawancara dari informasi mengenai topik penelitian

sebagai sumber informasi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti, peneliti memilih informan sebanyak 5 orang yaitu: 1 Kepala Desa, 2 orang tokoh masyarakat, 1 orang tokoh pemuda, dan 1. Orang Ketua karang tarunan.

14

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur pengkajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

11

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat tulis, alat rekam, dokumentasi dalam melakukan observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data di lapangan yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Hasil pengamatan dapat didukung dengan bukti-bukti tentang dampak penggunaan telepon pintar terhadap interaksi sosial dalam masyarakat. Populasi yang menggunakan telepon pintar atau HP, mereka berharap para peneliti akan mampu memahami keterbatasan telepon pintar.

Observasi merupakan teknik sangat penting dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menganalisis objek penelitian dengan menganalisis data yang terkumpul.

Observasi merupakan pengamatan terhadap sesuatu yang terjadi dalam suatu lokasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan.

Peneliti disini menggunakan observasi partisipasi yang dimana dalam proses observasi peneliti akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Disini peneliti akan ikut berpartisipasi dan melihat keadaan di lapangan yang kemudian dari situ peneliti memperoleh data. Dari hasil observasi itu kemudian peneliti menyimpulkan mengenai apa yang terjadi di lapangan tanpa menambah atau mengurangi data sehingga data yang

diperoleh valid.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan “beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.

1) Wawancara terstruktur (Structured interview)

Menurut Sugiyono “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh

2) Wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview)

Sugiyono menjelaskan bahwa “Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara terstruktur (unstructured interview)

Sugiyono mengatakan “wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pemonan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dengan wawancara tidak terstruktur ini pewawancara memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber, dan pengumpulan data mencatat dan merekam suara. Pihak yang akan di wawancarai yaitu remaja, kepala Dusun Desa Bonder. Wawancara didalam penelitian ini dilakukan kepada kepada anak dan orang tua remaja untuk memperoleh data mengenai Dampak Penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial.

3.6.3 Dokumentasi

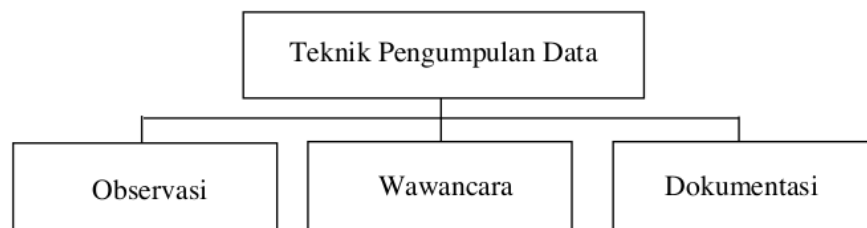
Menurut sugiyono dalam buku (Abdussamad. Z, 2021) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi 28 dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu (Dimiyati, 2013) :

- a. Kelebihan metode dokumentasi
 1. Efisien dari segi waktu
 2. Efisien dari segi tenaga
 3. Efisien dari segi biaya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu maupun berlangsung yang berbentuk tulisan, gambar, atau catatan dari seseorang.

Teknik pengumpulan data di atas bila di gambarkan sebagai berikut:



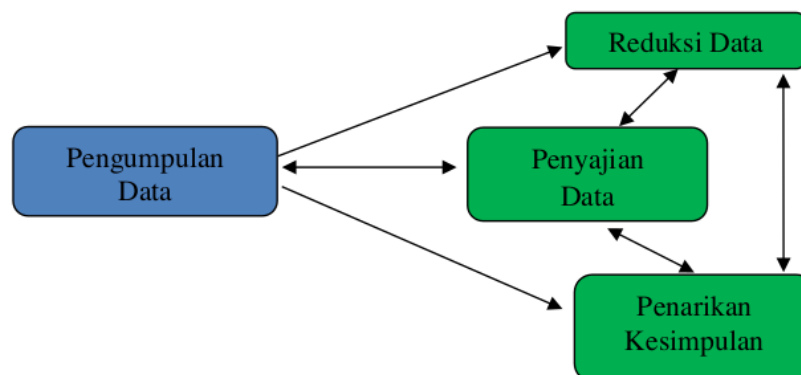
Gambar 1. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisa Data

¹⁶ Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹¹ Menurut Mantja 2007 (dalam Imam 2016:210) semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Gambar 2. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

⁶ 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah dapat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Desa Hilihao Cugala merupakan wilayah pemekaran dari Desa Hilifaosi Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias Tahun 2013. Awalnya, Desa Hilihao Cugala di Pipin oleh Pejabat (PJ) Kepala Desa atas Nama **Hendrik Menrofa** (Pengawai Kantor Camat Bawolato) sampai tahun 2014. Pada Tahun 2014 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa Hilihao Cugala, sehingga selanjutnya Desa Hilihao Cugala dipimpin oleh **Moniaro Waruwu**. Pada Tahun 2019 berakhirilah masa jabatan Kepala Desa Hilihao Cugalan **An. Moniaro Waruwu** sehingga pemerintah Kabupaten Nias Mengangkat kembali penjabat (PJ) Kepala Desa atas Nama **Taliato Bawamenewi** yang menjabat dari awal Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022. Pada Tanggal 22 November 2022 terlaksana pemilihan Kepala Desa Hilihao Cugala, sehingga saat ini Desa Hilihao Cugala dipimpin oleh **Onizaro Lase**.

Berikut daftar nama-nama kepala Desa yang pernah menjadi pemimpi Desa Hilihao Cugala:

Tabel 1 Masa periode Kepemimpinan Kepala Desa

No	Nama	Masa Periode	Keterangan
1	2	3	4
1	Hendrik Menrofa	2013-2014	PJ. Kepala Desa
2	Moniaro Waruwu	2014-2019	Kepala desa
3	Taliato Waruwu	2020-2022	PJ. Kepala Desa
4	Onizaro Lase	2023-2028	Kepala Desa

Sumber: Masa Periode Kepemimpinan Kepala Desa

1. Visi dan Misi Desa Hilihao Cugala

a. Visi

Mewujudkan Desa Hilihao Cugala Yang Maju, Adil, Dan Berbudaya

b. Misi Desa Hilihao Cugala

- 1) Menyelegarakan tata kelolah Pemerintah Desa yang Baik. Trasparan dan akuntabilitas serta taat pada peraturan perundang-undangan;
- 2) Mengoptimalkan kinerja aparaturn pemerintahan Desa sesuai tupoksi yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai demi tercapainya pelayanan yang baik kepada masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka, dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan Perundang-undangan;
- 4) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus pada usaha mikro kecil dan menengah, Pengusaha Jasa, Pertanian dan Perikanan;
- 5) Meningkatkan mutu kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan Kesehatan dengan bekerjasama dengan pusat-pusat pelayanan masyarakat seperti Bidan Desa, Puskesmas dan Rumah Sakit;
- 6) Meningkatkan taraf Pendidikan melalui pendataan masyarakat untuk mendapatkan KIP, PKH, KUBE, dan KKS;
- 7) Memberdayakan Kelompok-kelompok tani, baik padi sawah, peternakan, dan perkebunan;
- 8) Mendorong terlaksananya pembangunan infrastruktur untuk memperlancar pengangkutan hasil-hasil produksi masyarakat.

2. Keadaan Struktur Pemerintah Desa Hilihao Cugala

Keadaan pemerintah Desa Hilihao Cugala Kecamatan Bawolato berjumlah 12 (Belas) orang yang terdiri beberapa kedudukan atau jabatan, untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan secara rintis keadaan pemerintah Desa Hilihao Cugala Kecamatan Bawolato pada tabel yang tertera dibawah ini:

Table. 2 Keadaan struktur Pemerintah Desa Hilihao Cugala

No	Nama Pemerintah Desa	Jabatan
1	Onizaro Lase	Kepala Desa
2	Martinus Lase S.E	Sekretaris Desa
3	Maspriman Waruwu S.E	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Sekhiato Waruwu	Kasi Kesra
5	Meiman Waruwu	Kasi Pelayanan
6	Habali Waruwu	Kaur Umum & perencanaan
7	Duhumbowo Tafonao	Kaur keuangan
8	Buala'aro Waruwu	Kepala Dusun I
9	Siteli Waruwu	Kepala Dusun II
10	Tohu'aro lase	Kepala Dusun III
11	Daniaro Waruwu	Kepala dusun IV
12	Noferman Lase	Staf Desa

Table. 3 Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	658
2	Perempuan	751
Jumlah		1.409

3. Sarana dan Prasarana Umum Desa

Table. 4 Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	SD	1 Unit
3	Kantor Desa	1 Unit
4	Lapangan Olahraga	1 Unit
5	Gedung Gereja	4 Unit

4.2 Temuan Khusus

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni Desa Hilihao Cugala, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui Observasi dan Wawancara kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 5 orang yaitu: Kepala Desa, tokoh masyarakat dua orang, tokoh pemuda satu orang, dan ketua karang taruna. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabanya.

Adapun beberapa temuan yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan teknologi **smartphone** yang terjadi pada masyarakat **Desa Hilihao Cugala**.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Onizaro Lase, selaku Kepala Desa, menyatakan bahwa:

Memudahkan Masyarakat Desa Hilihao Cugala dalam melakukan interaksi dengan orang lain secara jarak jauh baik itu dengan keluarga, teman maupun orang lain yang dikenal melalui media sosial. Untuk melakukan interaksi melalui teknologi **smartphone** orang dapat menggunakan aplikasi maupun fitur pesan yang ada di dalam **smartphone**, hal ini dilakukan apabila masyarakat dengan lawan bicaranya berada pada jarak yang jauh ataupun berbeda lokasi sehingga komunikasi terasa mudah dan cepat. Teknologi **smartphone** ini juga membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya yang paling berarti adalah meningkatkan akses informasi dan komunikasi. Dengan adanya teknologi **smartphone** pada Desa Hilihao Cugala, sekarang dapat mengakses berita, atau informasi penting secara Umum, serta tetap terhubung dengan keluarga dan teman-teman dengan menggunakan panggilan telepon, pesan teks, dan media sosial. Ini telah membantu mengurangi perasaan isolasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan dunia luar.

(Wawancara, Senin 1 Juli 2024)

¹³ Dari hasil wawancara diatas, Peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan teknologi **smartphone** memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Desa Hilihao Cugala. Di satu sisi, **smartphone** telah mempermudah orang saling berkomunikasi dengan jarak jauh, dan membuat orang lebih terhubung dengan orang lain, memukinkan

masyarakat untuk tetap berkomunikasi baik kepada keluarga, saudar, teman dan orang lain sekalipun dengan menggunakan berbagai aplikasi yang ada dalam teknologi smartphome.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak A. nuari gulo selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Smartphone sangat memudahkan masyarakat untuk selalu terhubung kepada keluarganya yang berada didaerah kejauhan seperti saya mempunyai anak sedang melanjutkan studinya disebuang. Karena adanya teknologi smartphone saya bisa setiap hari berbagi kabar, memberikan nasehat dan selalu melakukan video call dengan anak saya walaupun jarak yang berkejauhan tetapi selalu berkomunikasi melalui teknologi smarphome ini.

(Wawancara, Selasa 2 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi smarphone ini memudahkan untuk saling berbagi kabar terhadap saudara melalui panggilan video coll yang di miliki smartphone sehingga rasa kangen terhadap keluarga dapat berkurang.

Menurut Bapak A. yeni waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Anak-anak zaman sekarang ini serba mudah, bisa belajar dengan mudah bisa belajar apapun yang mereka ingin pelajari, tanpa harus bayar guru les untuk mengajarnya cukup saja mempunyai teknologi smartphone dan ada jaringan internet semuanya bisa dicari dan apapun yang mereka pelajari semuanya disediakan di smartphone itu cukup ada kemauan dan keinginan untuk belajar maka semuanya pasti akan lebih mudah di dapatkan.

(Wawancara, Senin 8 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada zaman sekarang ini anak-anak serba mudah dan serba bisa asalkan mempunyai niat mau belajar semuanya mudah, cukup memiliki teknologi smartphone dan memiliki jaringan internet semuanya bisa dicari dan bisa dipelajari kapan dan dimanapun.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

2 Setelah saya memiliki smarphone saya lebih mudah untuk belajar seperti halnya saya kerja bangunan jadi saya bisa lebih mudah belajar di youtube tanpa harus kursus dan saya bebas kapan saja, saya bisa cukup menyediakan internet bisa belajar sepuasnya kapan dan dimana saja.

(Wawancara, Selasa Juli 2024)

Dari hasil peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dampak perkembangan teknologi smarphone memberikan dampak positif dalam belajar apapun terutama dalam mengembangkan karir seseorang.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. Delfin Lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

15 Dulu kita lihat para siswa bersekolah dengan hanya membawa buku-buku pelajaran ataupun alat tulis, kini dapat kita saksikan para siswa berangkat sekolah dengan smarphone sebagai bawaan wajib mereka. Entah sebetulnya mereka benar-benar membutuhkan smarphone tersebut sebagai alat untuk belajar ataupun tidak, yang jelas bagi remaja sekarang, smarphone merupakan sarana gaul yang mutlak mereka miliki. Semakin bagus smarphone yang mereka punya, semakin merasa gaul dan percaya dirilah mereka, walaupun mungkin mereka tidak tahu bagaimana cara menggunakan fitur - fitur canggih yang mereka punya di smarphone mereka.

(Wawancara, Senin 15 juli 2024)

13 Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sanya smarphone ini termasuk menjadi gaya hidup setiap orang dan secara jelasnya hampir semua generasi mudah zaman sekarang sudah mempunyai smarphone entah digunakan sebagai alat untuk mencari referensi belajar yang dipelajari disekolah ataukah hannya sekedar menggunakan sebagai gaya-gayaan.

2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smatphone di Desa Hilihao Cugala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Onizara Lase selaku, Kepala Desa menyatakan bahwa:

Interaksi antar sesama pada saat ini sangat terbatas anggota masyarakat yang memanfaatkan smarphone sebagai alat mengakses informasi yang tidak akurat dan tidak bertanggung jawab. Pada tahun 2022 muncul beberapa akun palsu dengan mengatas namakan nama

dan foto orang lain, akun tersebut dijadikan sebagai penyebaran informasi palsu atau hoax seperti fitnah dan mengedit foto salah satu anggota masyarakat Desa Hilihao Cugala termasuk saya juga salah satunya menjadi korban pencemaran nama baik dan saya tidak bisa melakukan tindakan karna saya tidak bisa mengetahui siapa orang yang melakukan hal itu.

(Wawancara, Senin 1 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa teknologi smartphone ini dapat memberikan keterbatasan interaksi secara langsung kepada sesama dan juga smartphone ini juga mudah melakukan perbuatan yang berlawanan dengan hukum dengan melakukan penyebaran informasi palsu dan berita yang tidak akurat. Jika hal ini dibiarkan maka terjadi sesuatu perselisian atau kesalah pahaman dalam masyarakat itu sendiri.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak A. Nuari Gulo selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Setelah saya melihat dan mempertimbangan sebelum dan sesudah berkembangnya teknologi smartphone ini pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, dulu orang-orang lebih fokus dalam melakukan aktifitasnya secara manual dan mengandalkan kemampuan sendiri dalam menyelesaikanya suatu pekerjaan. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi smartphone ini, kebanyakan orang mengandalkan kemampuan smartphone dalam aktivitasnya dibandingkan dengan kemampuan sendiri. Kemudahan yang ada dalam smartphone ini terkadang orang-orang selalu mengundur-gundur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan karna dalam pikirannya bawah teknologi smartphone bisa menyelesaikan secara cepat. Karna selalu percaya dan bergantung dengan teknologi yang ada, maka keefektivitas seseorang semakin memudar.

(Wawancara, Selasa 2 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa smartphon ini orang-orang selalu mengandalkan kemampuan smartphone dalam aktivitas seseorang dibandingkan dengan kemampuan sendiri. Kebiasaan ini dapat menyebabkan orang-orang selalu mengundur-gundur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, karna sudah percaya bahwasanya teknologi smartphone ini menyelesaikan dengan cepat.

Menurut Bapak A. Yeni Waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Terkikisnya nilai budaya lokal yang ada dalam masyarakat Desa Hilihao Cugala, itu disebabkan banyaknya orang yang meniru budaya asing dan menjadikannya sebagai kebiasaan sehari-hari mereka misalnya saja dalam segi berpakaian ini terutama pada perempuan yang menggunakan pakaian yang tidak sopan, yang tidak termasuk dalam golongan nilai budaya dalam masyarakat. Dengan perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao cugala, anak-anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak memahami etika bersosialisasi. Dalam cara bersosialisasi dan kehidupan belajar. Dengan adanya smartphone ditangan mereka etika dalam bersosialisasi pun pudar, mereka sangat jarang bertegur sapa di kehidupan nyata, karena selalu mengandalkan sebuah smartphone sebagai sarana untuk berkomunikasi. Sebagai contoh sikap dalam berinteraksi dengan orangtua seakan-akan tidak ada perbedaan, rasa hormat hanya perilaku yang bersifat semua bahkan cenderung bersifat subyektif. Mereka hanya menunjukkan hormatnya ketika mereka perlu. Terkadang acuh tak acuh dengan orang tua yang ada disampingnya, sibuk dengan memainkan smarphone. (Wawancara, Senin 8 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bawah teknologi smarthone ini dapat menyebabkan kehilangan nilai budaya dalam masyarakat karna kebanyakan orang lebih membudidayakan budaya asing dari pada budaya sendiri, sehingga anak-anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak memahami etika bersosialisasi. Dalam cara bersosialisasi dan kehidupan belajar. Dengan adanya smartphone ini juga etika dalam bersosialisasi pun pudar, mereka sangat jarang bertegur sapa di kehidupan nyata, kaerna selalu mengandalkan teknologi smartphone sebagai sarana untuk berkomunikasi.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

Faktor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisai secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan yang smartphone dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar tatap muka menjadi sulit karena perkembangan teknologi, komunikasi antar tatap muka yang

1 dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung. Memang smartphone mempunyai fitur berupa “video call” akan tetapi tetapi sangat jauh berbeda jika berkomunikasi secara langsung.
(Wawancara, Selasa 9 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya teknologi smartphone ini dapat menyebabkan orang menjadi individual dikarenakan kurang dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama secara langsung atau tatap muka. Memang smartpone ini memudahkan dalam berkomunikasi melalui panggilan video atau pesan teks dan lain sebagainya tetapi sangat jauh berbeda ketika berhadapan langsung terhadap lawan bicara.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. delfin lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

Masyarakat yang seharusnya menjadi makhluk sosial dengan bersosialisasi dengan sesama menjadi anti sosial dan terjebak dalam dunia maya yang semua akibat penggunaan teknologi smartphone yang tidak membatasi waktu. Kemungkinan besar ini tidak hanya bagi orang dewasa bahkan saat ini anak-anak justru mendapatkan dampak yang paling berakibat besar penggunaan teknologi smartphone yang dibebaskan dapat memberikan mereka akses untuk melihat hal-hal yang tidak seharusnya, misalnya main game berlebihan, dan membuat emosi mereka tidak bisa mengontrol diri ketika mengalami kekalahan dalam permainan.

(Wawancara, Senin 15 Juli 2024)

4. Upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Onizara Lase selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

Saya tidak bisa memberikan kepastian tentang bagaimana cara mengatasi hal itu karena itu tergantung pada setiap pengguna smartphone apakah itu dijadikan sebagai motivasi atau tidak. Namun saya memiliki cara tersendiri selaku kepala Desa yaitu: Mengadakan sosialisasi untuk memberikan edukasi kepada seluruh kalangan masyarakat baik itu anak-anak pemuda, ataupun orangtua, dengan mendatangkan narasumber untuk memberikan penjelasan kepada anak-anak, pemudah atau remaja dan seluruh anggota masyarakat bagaimana menggunakan smartphone secara baik dan benar.

(Wawancara, Senin 1 Juni 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa upaya dalam mengatasi dampak negatif smartphone bapak kepala desa menjelaskan bahwa mengatasinya bukan hal mudah, karena itu tergantung pada penggunaanya, namun bapak kepala desa memberikan solusi tersendiri dalam mengatasi dampak positif smartphone yaitu: dengan mengadakan sosialisasi dan mendatangkan seluruh masyarakat untuk memberikan edukasi atau pemahaman dalam penggunaan smartphone.

Pernyataan yang serupa juga di kemukakan oleh Bapak A. Yeni waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Alihkan perhatian anak dengan menawarkan kegiatan yang menarik dan kegiatan yang lebih bermanfaat agar mereka tetap betah misalnya, ajak mereka untuk bermain diluar rumah. Saat anak diajak bermain diluar rumah tanpa membawa smartphone, anak pasti melupakan smartphone dan bingung berinteraksi dengan lingkungan. Diluar rumah diinstrusikan untuk bermain bola, lompat tali, berenang disungai dan kegiatan lainya yang membuat mereka menyenangkan, tetapi dengan hal ini pasti membutuhkan latihan dan gerakan, sehingga pola pikir mereka selalu aktif dan sehat.

(Wawancara, Selasa 2 Juni 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengurangi dampak negatif smartphone dengan cara mengalihkan perhatian kepada anak dan dan menawarkan kegiatan yang membuat mereka tertarik. Dengan cara ini semakin dibiasakan maka anak melupakan kegiatannya yang dilakukan melalui smartphene.

Menurut Bapak A. yeni waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Disaat berpergian kita harus Menyimpan smartphone diluar jangkauan tangan untuk memeriksanya setiaap saat seperti memasukanya kedalam tas dapat membuat fokus pada lingkungan sekitar. Misalnya ketika kita sedang berinteraksi dengan teman atau orang lain, pasti kita lebih fokus untuk berinteraksi dengan lawan bicara kita. Dengan hal ini dapat dibiasakan setiap hari maka kita dapat saling berbicara, berdiskusi, berbagi pengalaman, bekerjasama, dan lainnya.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bawa disaat berpergian dan membawa smartphone harus dijaukan dari jangkauan tangan supaya pada saat mengambilnya membuat kita malas dan membiarkanya begitu saja. dengan hal ini dapat mengurangin penggunaan smartphone secara berlebihan dan tidak mengganggu kosentrasi.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

Membatasi waktu penggunaan smartphone salah satu cara yang efektif yang dapat dilakukan oleh setiap orang penggunanya. Ini dapat secara bertahap, akan mengurangi waktu penggunaan smartphone. Cara bertahap ini menciptakan perasaan bahwa kita bisa meninggalkan perangkat smartphone dan mengurangi kecanduan dalam penggunaanya. Selain itu, menggunakan smartphonen selama 30-60 menit dapat membuat kesehatan fisik kita tetap stabil.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. Delfin Lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan teknologi yang baik dan benar, yang berarti masyarakat harus tau bagaimana cara dalam menerapkan penggunaan teknologi agar teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup dan agar teknologi tidak digunakan untuk melanggar aturan yang ada.

4.3 Pembahasan

1. Dampak perkembangan teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh oleh peneliti mulai dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan mulai dari 24 juli 2024 sampai selesai penelitian, mengenai dampak perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

Adapun beberapa pembahasan selanjutnya yang akan dijelaskan satu persatu yaitu sebagai berikut:

1. Menambah Ilmu Pengetahuan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu

pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan.(Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas bahwa adanya smartphone dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yaitu dengan adanya smartphone yang semakin canggih saat ini membuat guru dan siswa semakin mudah untuk mencari atau memperluas materi pelajaran yang akan di ajarkan atau sudah dipelajari sehingga pengetahuan yang dimiliki guru dan siswa tidak berasal dari buku saja. Dengan adanya smartphone kapan pun dan dimana pun berada bisa memperluas pengetahuan baik itu guru maupun siswa tanpa harus membaca dan membawa buku kemanamana karna dengan smartphone semuanya menjadi lebih mudah apa yang kurang dipahami dari materi yang akan di ajarkan atau dipelajari bisa kita cari secara luas lagi melalui google. Jadi adanya smartphone sangat berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan dengan mudah.

2. Mempermudah Komunikasi

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan.(Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni mempermudah komunikasi. Telah kita ketahui bahwa fungsi utama smartphone yaitu untuk berkomunikasi. Maka dengan adanya smartphone ini sudah pasti akan mempermudah penggunaanya untuk berkomunikasi dengan siapa, di mana dan kapan pun kita berada. Dimana dengan adanya smartphone ini dapat mempermudah guru dengan siswa untuk berkomunikasi, dimana guru bisa menghubungi siswa begitu juga sebaliknya siswa menghubungi guru. Seperti yang di dapatkan pada hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti di dapatkan bahwa di MA Al-Ikhlas smartphone digunakan oleh beberapa gurun sebagai media pembelajaran dan alat bantu untuk saling berkomunikasi antar guru

dan siswa seperti ketika guru tidak bisa hadir kesekolah pada jam pelajarannya, namun guru tetap memberikan materi pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa disekolah dengan menghubungi salah satu siswa atau di sampaikan di melalui grup Whatsapp.

3. Memperluas Jaringan Pertemanan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan.(Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni memperluas jaringan pertemanan di dapatkan hasil bahwa dengan smartphone siswa dapat menambah teman baru dengan cepat dan mudah melalui panggilan seluler, sms dan aplikasi lainya yang mendukung seperti whatsapp, facebook, intagram, twitter dan lainnya. Sedangkan di kelas XI bagi yang menggunakan smartphone banya menggunakan aplikasi Fecebook, instagram dan whatsapp untuk mencari dan menambah teman baru.

4. Media hiburan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan.(Laka, 2018). Seajala dengan pendapat di atas mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni sebagai media hiburan di dapatkan hasil bahwa di dalam smartphone yang siswa miliki terdapat berbagai macam aplikasi yang bersifat menghibur saat sedang bosan, kita dapat memainkan aplikasi tersebut seperti halnya bermain game, tik tok, menonton youtube dan lain sebagainya. Siswa XI sering menggunakan smartphone sebagai media hiburan dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia seperti bermain tik tok, game, dan menonton film di youtube pada jam istirahat untuk menghilangkan rasa bosan atau jenuh di sekolah maupun di rumah.

2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smartphone di Desa Hilihao Cugala.

Selain mempunyai dampak positif, perkembangan teknologi smartphone juga mempunyai dampak negatif terhadap gaya hidup masyarakat. Memang teknologi banyak membantu manusia dan memudahkan dalam berbagai hal, akan tetapi teknologi juga mempunyai kekurangan yang menjadi dampak negatif bagi masyarakat dan menjadi ketergantungan bagi masyarakat.

Dampak negatif dari perkembangan teknologi smartphone dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, yaitu penggunaan smartphone atau yang dimana setiap hari pada zaman ini manusia tidak terlepas dari penggunaan smartphone yang selalu digunakan hampir setiap saat, sehingga pengguna smartphone cenderung tidak peduli dengan keadaan sekitar. Dari pengaruh smartphone inilah yang menjadi.

Factor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisasi secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan yang smartphone dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar muka menjadi sulit karena perkembangan teknologi smartphone, komunikasi antar muka yang dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung dan bertatap muka, memang smartphone mempunyai fitur berupa "video call" akan tetapi tetap saja akan berbeda jika berkomunikasi secara langsung.

Adapun beberapa dampak negatif perkembangan teknologi yaitu:

1. Ketergantungan: Smartphone telah membuat kita sangat ketergantungan pada teknologi, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan kita secara keseluruhan. Ketergantungan ini dapat menyebabkan gangguan, kecemasan, dan depresi.
2. Kekurangan interaksi sosial: Dengan munculnya smartphone, banyak orang telah menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar dan kurang berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Hal ini dapat berdampak

- negatif pada hubungan kita dan kesejahteraan emosional kita.
3. Kekurangan aktivitas fisik: Smartphone telah membuat kita lebih mudah mengakses informasi dan hiburan, yang dapat mengurangi kebutuhan kita untuk berolahraga dan bergerak secara fisik. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan kita secara keseluruhan dan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas dan masalah kardiovaskular.
 4. Kekurangan fokus dan perhatian: Dengan munculnya smartphone, kita sering kali terganggu oleh notifikasi dan pesan, yang dapat membuat sulit untuk fokus dan berkonsentrasi pada tugas-tugas penting. Hal ini dapat berdampak negatif pada produktivitas kita dan kualitas pekerjaan kita.
 5. Kekurangan privasi: Smartphone juga dapat berdampak negatif pada privasi kita, karena mereka menyimpan banyak informasi pribadi dan dapat menjadi target potensial untuk pencurian data dan hacking. Hal ini dapat menyebabkan kekhawatiran tentang keamanan dan keamanan data kita.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan ¹ pengaruh smartphone dapat menghambat dalam berkomunikasi, contohnya ketika komunikator dan komunikan sedang berkomunikasi membicarakan suatu obrolan akan tetapi komunikan hanya berfokus pada smartphone dan mengabaikan obrolan maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi. Selain itu penggunaan smartphone berlebihan memiliki dampak bagi kesehatan, seperti dapat merusak mata karena terlalu lama dalam penggunaan smartphone. Dari perkembangan teknologi smartphone juga dapat mempengaruhi anak dibawah umur yang dimana seharusnya anak bermain dan belajar pada masanya tetapi tergantung oleh teknologi smartphone, sehingga mengurangi kualitas berpikir anak dan pergaulannya karena teknologi smartphone yang seharusnya anak dibawah umur tidak diperkenalkan smartphone.

3. Upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Banyak dampak negatif yang di timbulkan oleh perkembangan teknologi smartphone dan dampak tersebut dapat merubah pola atau gaya hidup seseorang. Untuk mengatasi dari dampak perkembangan teknologi smartphone terdapat solusi yang dapat di terapkan oleh masyarakat untuk mengurangi atau mengatasi dari dampak perkembangan teknologi yang dapat merubah gaya hidup, solusi nya yaitu:

1. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan teknologi yang baik dan benar, yang berarti masyarakat harus tau bagaimana cara dalam menerapkan penggunaan teknologi agar teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup dan agar teknologi tidak digunakan untuk melanggar aturan yang ada.
2. Menggunakan teknologi sebaik mungkin yang dimana menggunakan teknologi sesuai kebutuhan dan mengurangi penggunaan teknologi berlebihan, contohnya ketika sedang menggunakan smartphone, gunakan sesuai dengan apa yang ingin digunakan. Maksud menggunakan teknologi sesuai kebutuhan bukan berarti tidak menggunakan teknologi, hanya saja untuk mengurangi penggunaan teknologi yang berlebihan.
3. Lebih sering bersosialisasi secara langsung bersama teman, kerabat, dan keluarga, karena dengan sosialisasi dapat mengurangi ketergantungan akan penggunaan teknologi smartphone.
4. Lakukan kegiatan lain, jangan hanya bermain di dunia maya, karena di kehidupan nyata masih banyak hal yang harus dijalani.
5. Tidak haus akan teknologi, yang bermaksud dapat mengendalikan diri dengan ada nya teknologi baru, memang kita harus mengetahui teknologi agar pengetahuan tidak tertinggal oleh orang lain, tetapi tetap harus bisa mengendalikan diri

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan teknologi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Secara keseluruhan teknologi smartphonen dapat memudahkan masyarakat untuk selalu terhubung dengan keluarga, teman, bahkan orang lain sekalipun. Smartphonen ini juga dapat mempermudah dalam menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi setiap penggunanya. Dengan adanya smartphone masyarakat sekarang serba bisa dan serba cepat baik dalam mengakses informasi ataupun mengetahui informasi yang ada dibelahan dunia tanpa memerlukan waktu untuk pergi di salah satu lokasi kejadian, karena melalui teknologi smartphone dapat diketahui.
2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smatphone di Desa Hilihao Cugala cukup banyak yakni pertama adanya ketergantungan dalam menyelesaikan sesuatu hal dan tidak mengandalkan kemampuan sendiri, ketika tidak membawa smartphone akan kewalahan jika ada tantangan yang menghampirinya karena sudah membiasakan mengandalkan kemampuan smartphonen ini. Dampak negatif kedua, dapat merusak kesehatan bagi penggunaan ketika menggunakan smartphone ini secara berlebihan. Ketiga, dapat menjadi individual kurang dalam berinteraksi di lingkungan sendiri, sehingga menyebabkan kurangnya percaya diri. Keempat, banyak anak mudah yang tidak beretika dan moral, kurang hormat kepada orang, sering membantah perintah orangtua, dan lebih membudidayakan budaya asing dari pada budaya yang ada dalam masyarakat. Hal itu dapat menjadi tantangan bagi lingkungan sekitar.

3. Upaya mengatasi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat dalam perkembangan teknologi smartphone di Desa Hilihao Cugala, dalam mengatasi dampak negatif yang terjadi ada beberapa hal yang dilakukan yakni pertama menjauhkan smartphone yang tidak bisa dijangkau tangan supaya ada kemalasan dalam mengambilnya. Kedua memperbanyak kegiatan diluar supaya dapat melupakan smartphone dan mengurangi pengaruh yang berlebihan terhadap smartphone. Ketiga selalu hadir dalam bersosialisasi supaya dapat memahami bagaimana dampak positif dan negatif dalam menggunakan smartphone. Keempat lebih memprioritaskan budaya yang ada dalam masyarakat dan mempromosikanya di media sosial.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh oleh peneliti maka peneliti mengajukan saran dalam perkembangan smartphonen pada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat harus saling mendukung dan saling memberikan masukan ketika melihat orang yang menggunakan smartphone berlebihan supaya tidak menjadi kebiasaan setiap hari.
2. Orangtua harus berperan penting dalam mendidik dan menasehati anak ketika sedang menggunakan smarphone dan selalu memberikan kegiatan yang bermanfaat biar tidak selalu fokus dalam penggunaan smartphonen.
3. Mempromosikan penggunaan smartphone dengan cara yang baik, dengan meningkatkan penggunaan smartphone yang lebih efektif dan efisien
4. Mengandalkan kemampuan sendiri dan smartphone dijadikan sebagai bahan referensi supaya dapat lebih mudah untuk dipahami kemudian akan dikembangkan dengan kemampun sendiri. Dengan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir secara kritis.

DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SMARTPHONE PADA MASYARAKAT DESA HILIHAI CUGALA

ORIGINALITY REPORT

37%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unibi.ac.id Internet	773 words — 6%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet	603 words — 5%
3	repository.unpas.ac.id Internet	598 words — 5%
4	jurnal.untan.ac.id Internet	365 words — 3%
5	wonoyoso.kec-kuwarasan.kebumenkab.go.id Internet	288 words — 2%
6	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet	253 words — 2%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet	236 words — 2%
8	p2ti.uma.ac.id Internet	231 words — 2%
9	eprints.umpo.ac.id Internet	208 words — 2%

10	ejournal.unsrat.ac.id Internet	187 words — 2%
11	eprints.itn.ac.id Internet	143 words — 1%
12	repository.umj.ac.id Internet	122 words — 1%
13	repository.uinjambi.ac.id Internet	120 words — 1%
14	repository.stei.ac.id Internet	114 words — 1%
15	vena89cliquerz.blogspot.com Internet	78 words — 1%
16	journal.unibos.ac.id Internet	76 words — 1%
17	usepkurnia17.blogspot.com Internet	72 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 1%

OFF